BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara atau teknik yang dapat membantu peneliti tentang urutan bagaimana penelitian dilakukan.

Menurut Sugiyono (2012:2) metode penelitian adalah "cara ilmiah untuk mendapat data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantifikasi masalah."

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian deskriptif verifikatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2012:7) metode deskriptif adalah:

"Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui kebenaran variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel yang lain."

Menurut Sugiyono (2012:8) metode penelitian verifikatif adalah:

"Metode verifikatif diartikan sebagai penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan."

Sedangkan menurut Sugiyono (2012:11) metode penelitian kuantitatif adalah:

> "Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan."

Dalam penelitian ini metode deskriptif digunakan untuk menjelaskan *Price Book Value, Debt to Equity Ratio* dan *Return* Saham. Sedangkan metode verifikatif digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh *Price Book Value*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return* Saham pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI periode 2010-2014.

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah *Price Book Value* (PBV) sebagai variabel X_1 (bebas), *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai X_2 (bebas) dan *Return* Saham sebagai variabel Y (terikat).

Sedangkan unit analisis yang dilakukan ialah perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI periode 2010-2014 dan untuk unit observasi ialah laporan keuangan perusahaan *food and beverages*.

3.2 Operasional Variabel

Menurut Sumadi (2013:29-30) operasional variabel adalah:

> "Definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati. Konsep dapat diamati atau diobservasi ini penting, karena hal yang dapat diamati itu membuka kemungkinan bagi orang lain selain peneliti untuk melakukan hal yang serupa, sehingga apa yang dilakukan oleh peneliti terbuka untuk diuji kembali oleh orang lain."

Definisi operasional dari masing-masing variabel dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel Bebas atau *Variable Independent*

Menurut Sugiyono (2014:61) variabel *independent* adalah "variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat)."

Adapun variabel bebas dalam penelitian ini ialah *price book value* dan *debt to equity ratio*. Dimana menurut Brigham & Gapenski yang dialihbahasakan oleh Ali Akbar Yulianto (2006:631) *price to book value* (harga per nilai buku) adalah "perbandingan antara harga saham dengan nilai buku per saham."

Sedangkan menurut Kasmir (2013:157) *debt to equity ratio* merupakan "rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan selurur ekuitas."

2. Variabel Terikat atau *Variable Dependent*

Menurut Sugiyono (2014:61) variabel *dependent* adalah "variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas."

Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel terikat adalah *return* saham. Dimana menurut Nor Hadi (2013:53) *return* saham adalah "tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya, tanpa adanya keuntungan yang dapat dinikmati dari suatu investasi tentunya pemodal tidak melakukan investasi."

Sedangkan dalam penelitian ini, penulis menggunakan skala ukur rasio. Dimana menurut Bambang Jatmiko (2008:41) rasio adalah:

"Skala pengukuran yang sudah dapat digunakan untuk menyatakan peringkat antar tingkatan dan jarak atau interval antar tingkatkan sudah jelas dan memiliki nilai 0 (nol) yang mutlak."

Selengkapnya mengenai operasional variabel dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Price Book Value (PBV) (Variabel X_1)	*Price To Book Value* (PBV) adalah perhitungan atau perbandingan antara *market value* dengan *book value*. Tryfino (2009:9).	*Price Book Value* (PBV) = $\frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Harga Buku Perlembar Saham}}$ Jogiyanto (2008:120)	Rasio
Debt to Equity Ratio (DER) (Variabel X_2)	*Debt to equity ratio*, merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Kasmir (2013:157).	*Debt to Equity Ratio* DER = $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total } Equity} \times 100\%$ Rusdin (2009:142)	Rasio
Return Saham (Variabel Y)	*Return* saham adalah keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan, individu dan institusi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukannya. Irham Fahmi (2012:151).	*Return* Saham = $\frac{\text{Pt} - (\text{Pt} - 1)}{(\text{Pt} - 1)}$ Jogiyanto (2009:202)	Rasio

3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Sumber Data

Menurut Yakub (2012:6) “sumber data dapat diperoleh dari berbagai sumber untuk memperolehnya.” Sedangkan menurut Sugiyono (2009:137) berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Data *Primer*
   Data *primer* yaitu data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.
2. Data *Sekunder*
   Data *sekunder* yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal serta situs internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

Sumber Data yang digunakan oleh peneliti mengenai Pengaruh *Price To Book Value* (PBV) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return* Saham adalah sumber data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dengan mempelajari literatur atau dokumen yang berhubungan dengan laporan keuangan perusahaan yang diteliti.

Menurut Tony Wijaya (2013:19) data sekunder adalah “data yang diperoleh dari sumber yang menerbitkan dan bersifat siap dipakai. Data sekunder mampu memberikan informasi dalam pengambilan keputusan meskipun dapat diolah lebih lanjut.”

Penelitian ini menggunakan data sekunder karena peneliti mengumpulkan informasi dari data yang telah diolah oleh pihak lain, yaitu informasi mengenai

laporan keuangan tahunan pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2014.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013:224) teknik pengumpulan data merupakan "langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data."

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Kepustakaan
   Menurut Sugiyono (2012:291), studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti, selain itu studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur ilmiah.

2. Teknik Analisis Isi Media Massa
   Menurut Ahmad (2007) teknik analisis isi media massa adalah teknik pengumpulan data dengan cara menganalisis isi media massa. Media massa dijadikan sumber untuk pengumpulan data, misalnya koran, internet, majalah, televisi, buletin dan sebagainya.

3. Dokumen-dokumen
   Menurut Sugiyono (2012:240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.

3.4 Populasi, Sampel dan Tempat Serta Waktu Penelitian

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2013:119) populasi adalah "wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya."

Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Populasi dalam penelitian ini adalah berupa data laporan keuangan tahun dari 15 perusahaan pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia) dari tahun 2010-2014. Adapun perusahaan yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Daftar Perusahaan yang Menjadi Populasi Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera *Food* Tbk
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
4	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
5	DLTA	Delta Djakarta Tbk
6	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
7	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
8	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
9	MYOR	Mayora Indah Tbk
10	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk
11	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk
12	SKBM	Sekar Bumi Tbk
13	SKLT	Sekar Laut Tbk
14	STTP	Siantar Top Tbk
15	ULTJ	Ultrajaya *Milk Industry and Trading Company* Tbk

Sumber: Bursa Efek Indonesia

3.4.2 Penarikan Sampel

Menurut Sugiyono (2013:81) sampel adalah "bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut."

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah data laporan keuangan perusahaan dari perusahaan *food and beverages* periode 2010-2014 berjumlah 75 laporan keuangan. Penentuan jumlah sampel yang akan diolah dari jumlah populasi dilakukan dengan teknik pengambilan sampling yang tepat. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling.* Menurut Sugiyono (2012:85) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Sampel yang diteliti oleh peneliti yaitu Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2010-2014 yaitu sebanyak 11 perusahaan, sehingga yang dijadikan sampel sebanyak 55 (11x5) laporan keuangan tahunan. Pengambilan sampel dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014.
2. Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang telah melakukan IPO tahun 2010.

Tabel 3.3
Kriteria Penentuan Pengambilan Sampel

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Kriteria Penentuan Sampel		Sampel
			1	2	
1	ADES	Akasha Wira International Tbk	√	√	√
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera *Food* Tbk	√	√	√
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	√	x	-
4	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	√	√	√
5	DLTA	Delta Djakarta Tbk	√	√	√
6	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	√	x	-
7	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	√	√	√
8	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	√	√	√
9	MYOR	Mayora Indah Tbk	√	√	√
10	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk	√	√	√
11	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk	√	x	-
12	SKBM	Sekar Bumi Tbk	√	x	-
13	SKLT	Sekar Laut Tbk	√	√	√
14	STTP	Siantar Top Tbk	√	√	√
15	ULTJ	Ultrajaya *Milk Industry and Trading Company* Tbk	√	√	√

Berikut adalah daftar perusahaan yang merupakan sampel dari penelitian yang dilakukan:

Tabel 3.4
Daftar Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Kriteria Penentuan Sampel		Sampel
			1	2	
1	ADES	Akasha Wira International Tbk	√	√	√
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera *Food* Tbk	√	√	√
3	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	√	√	√
4	DLTA	Delta Djakarta Tbk	√	√	√
5	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	√	√	√
6	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	√	√	√
7	MYOR	Mayora Indah Tbk	√	√	√
8	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk	√	√	√
9	SKLT	Sekar Laut Tbk	√	√	√
10	STTP	Siantar Top Tbk	√	√	√
11	ULTJ	Ultrajaya *Milk Industry and Trading Company* Tbk	√	√	√

3.4.3 Tempat Serta Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2014, dengan memperoleh data sekunder melalui Pusat Informasi Pasar Modal (PIPM) yang beralamat di Jalan Veteran No. 10 Bandung.

Adapun waktu pelaksanaan penelitian adalah dari bulan Februari 2016 sampai dengan bulan Agustus 2016. Jadwal penelitian terdapat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.5
Waktu Penelitian

Tahap	Prosedur	Bulan						
		Feb 2016	Maret 2016	April 2016	Mei 2016	Juni 2016	Juli 2016	Agus 2016
1	**PraSurvei :**							
	a. Persiapan Judul	■	■					
	b. Persiapan Teori	■	■					
	c. Pengajuan Judul	■	■					
	d. Mencari Perusahaan	■	■					
2	**UsulanPenelitian :**							
	a. Bimbingan UP	■	■	■				
	b. Sidang UP			■				
	c. Revisi UP			■				
3	**Pengumpulan Data**				■			
4	**Pengolahan Data**				■	■		
5	**Penyusunan Skripsi**							
	a. Bimbingan Skripsi						■	■
	b. Sidang Skripsi						■	■
	c. Revisi Skripsi						■	■
	d. Pengumpulan Draf Skripsi						■	■

3.5 Metode Pengujian Data

3.5.1 Uji Asumsi Klasik

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, di mana data yang diperoleh penulis merupakan data kedua yang telah diolah lebih lanjut dan data yang disajikan oleh pihak lain, Maka metode pengujian data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pengujian Asumsi Klasik.

Beberapa asumsi klasik yang harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum menggunakan analisis regresi berganda (*Multiple Linear Regression*) sebagai alat untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel yang diteliti terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokolerasi untuk memenuhi syarat *BLUE* (*best linear unbias estimation*).

3.5.5.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011:163) UJi Normalitas adalah :

> "Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi yang dihasilkan distribusi normal atau berdistribusi tidak normal.Persamaan regresi yang dikatakan baik jika mempunyai data variable bebas dan variable terikat berdistribusi mendekati normal atau tidak normal sama sekali".

Menurut Singgih Santoso (2012:393) dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significance*), yaitu:

a. "Jika probabilitas> 0,05 maka distribusi dari populasi adalah normal.

b. Jika probabilitas< 0,05 maka populasi tidak berdistribusi secara normal".

Pengujian secara visual dapat juga dilakukan dengan metode gambar normal *Probability Plots* dalam program SPSS. Dasar pengambilan keputusan:

a. “Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.
b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas ”.

Selain itu uji normalitas digunakan untuk mengetahui bahwa data yang diambil berasal dari populasi berdistribusi normal. Uji yang digunakan untuk menguji kenormalan adalah uji Kolmogorov-Smirnov. Berdasarkan sampel ini akan diuji hipotesis nol bahwa sampel tersebut berasal dari populasi berdistribusi normal melawan hipotesis tandingan bahwa populasi berdistribusi tidak normal.

3.5.5.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2011:105) pengertian uji multikolinieritas adalah sebagai berikut :

> “Untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable bebas (independen), model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variable independen, jika independen saling berkolerasi, maka variable – variable ini tidak orgonal. Variable orgonal adalah varable independen yang nilai korelasi antas sesame variable independen sama dengan nol”.

Sedagkan Menurut Husein Umar (2011:177) pengertian uji multikolinieritas adalah :

“Untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen”.

Jika terjadi korelasi, terdapat masalah multikolinieritas yang harus diatasi. Multikolinieritas berarti adanya hubungan yang kuat di antara beberapa atau semua variabel bebas pada model regresi. Jika terdapat Multikolinieritas maka koefisien regresi menjadi tidak tentu, tingkat kesalahannya menjadi sangat besar dan biasanya ditandai dengan nilai koefisien determinasi yang sangat besar, tetapi pada pengujian pearson koefisien regresi, tidak ada ataupun kalau ada sangat sedikit sekali koefisien regresi yang signifikan.

$$VIF = \frac{1}{1 - R_i^2}$$

Sumber : (Husein Umar, 2011:179)

Pengertian R_i^2menurut (Gujarati, 2012: 362), adalah sebagai berikut :

“Dimana R_i^2adalah koefisien determinasi yang diperoleh dengan meregresikan salah satu variabel bebas Xi terhadap variabel bebas lainnya.Jika nilai VIF <10 maka dalam data tidak terdapat Multikolinieritas”.

3.5.5.3 Uji Autokorelasi

Menurut Husein Umar (2011:182) yang dimaksud dengan uji autokorelasi adalah :

“Untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antar data yang ada pada variabel-variabel penelitian”.

Sedangkan menurut Ghozali (2011:110) pengertian uji autokorelasi adalah :

“Untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada kolerasi antara kesalahan pengganggu pada periode dengan kesalahan pengganggu pada periode -1(sebelumnya)”.

Untuk data *cross section*, akan diuji apakah terdapat hubungan yang kuat di antara data pertama dan kedua, data kedua dengan ke tiga dan seterusnya. Jika ya, telah terjadi autokorelasi. Hal ini akan menyebabkan informasi yang diberikanmenjadi menyesatkan. Oleh karena itu, perlu tindakan agar tidak terjadi autokorelasi.Pada pengujian autokorelasi digunakan uji *Durbin-Watson* untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi pada model regresi dan berikut nilai *Durbin Watson* yang diperoleh melalui hasil estimasi model regresi.

Cara untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan perhitungan nilain statistik *Durbin-Watson.*Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan uji Durbin Watson (DW) untuk mendeteksi uji autokorelasi. Namun secara umum bisa diambil patokan:

1) Jika angka D-W < dL atau D-W > 4 – dL, berarti ada autokorelasi positif.
2) Jika angka dU < D-W < 4 – dL, berarti tidak ada autokorelasi.
3) Jika angka dL ≤ D-W ≤ dU atau 4 – dU ≤ D-W ≤ 4 – dL, berarti ada autokorelasi negatif.

Tabel 3.6
Autokorelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada auto korelasi positif	Tolak	0<d<d1
Tidak ada auto korelasi positif	*No Decision*	d1≤d≤du
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	4-d1<d<4
Tidak ada korelasi negative	*No Decision*	4-du≤d≤4-d1
Tidak ada auto korelasi positif atau negative	Tidak ditolak	du<d<4du

Sumber: (Gurajati, 2012:470)

3.5.5.4 UJi Heteroskedastisitas

Menurut Husein Umar (2011:179) pengertian uji heteroskedastisitas yaitu sebagai berikut:

"Heteroskedastisitas adalah dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain".

Sedangkan menurut Ghozali (2011:105) pengertian uji heteroskedastisitas yaitu debagai berikut :

> "Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual atu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance*dari residual satu ke pengamatan ke pengaatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda di sebut hetoroskedastistas".

Heteroskedastisitas merupakan indikasi varian antar residual tidak homogen yang mengakibatkan nilai taksiran yang diperoleh tidak lagi efisien. Untuk menguji apakah varian dari residual homogen digunakan uji rank Spearman, yaitu dengan mengkorelasikan variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual (error). Apabila ada koefisien korelasi yang signifikan pada tingkat kekeliruan 5%, mengindikasikan adanya heteroskedastisitas. Cara pengujian untuk mendeteksi ada atau tidaknya

heteroskedastisitas juga dapat dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai produksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot.*

3.6 Metode Analisis Data

3.6.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Regresi berganda berguna untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan antara dua buah variabel bebas (X) atau lebih dengan sebuahvariabel terikat (Y).

Menurut Duwi Priyatno (2012:217) analisis regresi linier berganda adalah:

"Analisis untuk mengukur besarnya pengaruh antara dua variabel independen terhadap satu variabel dependen dan memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variabel independen."

Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda digunakan untuk membuktikan sejauhmana hubungan Pengaruh *Price Book Value* (PBV) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return* Saham.

Analisis regresi ganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan variabel *dependent*, bila dua atau lebih variabel *independent* sebagai indikator. Analisis ini digunakan dengan melibatkan dua atau lebihvariabel bebas antara variabel *dependent* (Y) dan variabel *independent* (X_1 dan X_2).

Persamaan linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Sumber : Sugiyono, (2011:275)

Dimana :

Y : Variabel *Dependent* (*Return* Saham)

X_1 : Variabel *Independent* (*Price Book Value*)

X_2 : Variabel *Independent* (*Debt to Equity Ratio*)

a : Konstanta (apabila nilai X sebesar 0, maka Y akan sebesar a atau konstanta)

b_1 : Koefisien regresi *Price Book Value* (nilai peningkatan atau penurunan)

b_2 : Koefisien regresi *Debt to Equity Ratio* (nilai peningkatan atau penurunan)

e : Koefisien *Error.*

3.6.2 Analisis Korelasi

Analisis bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linier antara dua variabel. Korelasi juga tidak menunjukan hubungan fungsional. Dengan kata lain, analisis korelasi tidak membedakan antara variabel dependen dengan variabel independen. Dalam analisis regresi, analisis korelasi yang digunakan juga menunjukan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen selain mengukur kekuatan asosiasi (hubungan).

Berikut ini rumus untuk mencari koefisien korelasi antara variabel dependen dengan variabel independen:

$$r = \frac{n\,(\sum XiYi) - (\sum Xi \sum y)}{\{n(\sum X1^2) - (\sum X1)^2\}\{n(\sum Y1^2) - (\sum Y1)^2\}}$$

Sumber :Umi Narimawati (2010:50)

Dimana:

r = Koefisien Korelasi

n = Jumlah Responden

X = Variabel Independen (*Price Book Value* dan *Debt to Equity Ratio*)

Y = Variabel Dependen (*Return* Saham)

Besarnya Koefisien korelasi adalah -1< r <1 :

a. Apabila – berarti terdapat hubungan negatif
b. Apabila + berarti terdapat hubungan positif

Interprestasi dari nilai koefisien korelasi adalah :

a. Kalau r = -1 atau mendekati -1, maka hubungan antara kedua variabel kuat dan mempunyai hubungan yang berlawanan (jika X naik maka Y turun atau sebaliknya).
b. Kalau r = +1 atau mendekati +1, maka hubungannya kuat antara variabel X dan Y dan hubungan searah.

Tabel 3.7
Interprestasi Koefisien Korelasi

Besarnya Pengaruh	Bentuk Hubungan
0.00 - .019	Sangat Rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.7999	Kuat
0.80 – 1.000	Sangat Kuat

Sumber :Sugiyono (2009:250)

3.6.3 Pengujian Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali, (2011:98) tujuan koefisien determinasi (R^2) adalah sebagai berikut :

> "Untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu, nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas".

$$Kd = (R)^2 \times 100\%$$

Sumber : (Umi Narimawati, 2007:89)

Keterangan :
Kd : Seberapa jauh perubahan variabel Y dipergunakan oleh variabel X
r^2 : Kuadrat Koefisien Korelasi

3.6.4 Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang akan di uji dalam penelitian ini adalah ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan dari *Price Book Value* dan *Debt to Equity Ratio* (variabel X) sebagai variabel bebas dengan *Return* Saham (variabel Y) sebagai variabel terikat.

Jika terdapat pengaruh yang signifikan maka dapat diformulasikan dalam Hipotesis H_0 yaitu hipotesis untuk ditolak. Tetapi, apabila kedua variabel tersebut dihipotesiskan memiliki pengaruhyang signifikan maka dapat diformulasikan dalam

Hipotesis Alternatif H_1 yaitu hipotesis yang diharapkan untuk diterima.

Langkah dalam analisis ini adalah menggunakan Uji Statistik t. Menurut Ghozali (2013:98), uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji t dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$t = r\frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Nilai Uji t

r = Nilai Koefisien Korelasi

n = Jumlah Sampel

Pengujian secara parsial menggunakan uji t (pengujian signifikasansi secara parsial), dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Penetapan Hipotesis

   Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka dalam penelitian ini penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

   1) Hipotesis secara parsial (Uji Statistik t) antara variabel bebas *Price Book Value* terhadap variabel terikat *Return* Saham.

      Ho$\beta_1 = 0$: *Price Book Value* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return* Saham

$H_a\ \beta_1 \neq 0$: *Price Book Value* secara parsial berpengaruh terhadap *Return* Saham.

2) Hipotesis secara parsial (Uji Statistik t) antara variabel bebas *Debt to Equity Ratio* terhadap variabel terikat *Return* Saham.

Ho: $\beta_i = 0$: *Debt to Equity Ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return* Saham.

$H_a\ \beta_1 \neq 0$: *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh terhadap *Return* Saham.

2. Menentukan tingkat signifikan

Ditentukan dengan 5% dari derajat bebas (dk) = n–k–l, untuk menentukan t_{tabel} sebagai batas daerah penerimaan dan penolakan hipotesis. Tingkat signifikan yang digunakan adalah 0,05 atau 5% karena dinilai cukup untuk mewakili hubungan variabel–variabel yang diteliti dan merupakan tingkat signifikasi yang umum digunakan dalam suatu penelitian. Menghitung nilai t_{hitung} dengan mengetahui apakah pengaruh variabel bebas signifikan atau tidak dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{b}{Se(b)}$$

Sumber : (Sugiyono, 2011:192)

Dimana :

b = Koefisien Regresi ganda

Se (b) = Standar eror

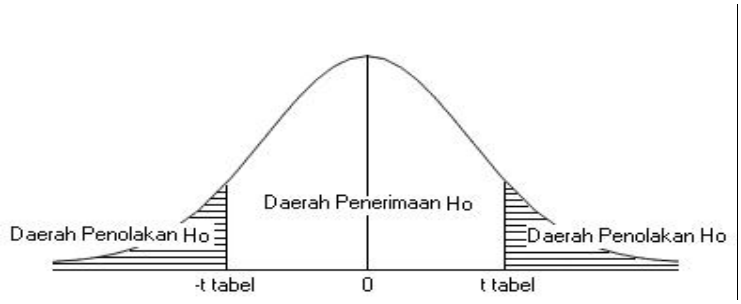
3. Menggambar Daerah Penerimaan dan Penolakan

Untuk menggambar daerah penerimaan atau penolakan maka digunakan kriteria sebagai berikut:

a. Hasil t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan kriteria:

1) Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ada didaerah penolakan, berarti H_a diterima artinya antara variabel X dan variabel Y ada pengaruhnya.
2) Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 ada didaerah penerimaan, berarti H_a ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada pengaruhnya.
3) t_{hitung}; dicari dengan rumus perhitungan t_{hitung}
4) t_{tabel}; dicari didalam tabel distribusi $t_{student}$ dengan ketentuan sebagai berikut, $\alpha = 0{,}05$ dan dk = (n-k-1) atau10-2-1=7

4. Menentukan Kesimpulan



Gambar3.1
Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis

Untuk menarik kesimpulan dari hipotesis diatas dilakukan dengan membandingkan nilai-nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan tingkat signifikan = 0.05

Kriteria penolakan dan penerimaan hipotesis Ho adalah sebagai berikut:

a. Jika $t_{tabel} \leq t_{hitung}$, maka Ho ada pada daerah Penolakan, berarti H_1 diterima atau ada artinya *Price Book Value* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap *Return* Saham.

b. Jika $t_{tabel} > t_{hitung}$, maka Ho ada pada daerah Penerimaan, berarti H_1 ditolak atau tidak ada artinya *Price Book Value* dan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return* Saham.